Special Issue (2023)
E-ISSN: 2986-6502
Page: 57-66

Social Science Academic

Pendampingan Belajar Bahasa Arab Melalui Pendalaman Materi Pada Anak di TPQ Miftahul Ulum Desa Sidoharjo Kecamatan Pulung Ponorogo

Sulton Azali Amrullah[1], Medina Nur Asyifa Purnama[2]

[1] Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, Indonesia; Sultonamru10@gmail.com
[2] Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, Indonesia; medinapurnama@gmail.com

Abstract

This article is motivated by a lack of ability in learning Arabic, both writing and others. This assistance aims to guide children in learning Arabic at the elementary level in particular. The object or target in this assistance is TPA children consisting of kindergarten to elementary/MI. The method used is Asset Based Community Development (ABCD). In carrying out this assistance, namely with a learning assistance model that is carried out for 1 month. The material provided includes Vocabulary, Arabic Rules, Kitabah, Qiro'ah, Javanese Pegon Arabic, and other Religious Materials. The result of this assistance is Improving Children's Ability in Arabic Learning Proficiency Through Providing Materials for Introducing Arabic to Elementary Level Religious Materials. As well as the role and importance of this assistance activity, it received a very positive response from the TPA, because this assistance is in accordance with the needs of children and they are very enthusiastic. It can be concluded that there are efforts in Assistance activities at TPQ to develop and improve Children's abilities in Arabic Language Mastery both Writing and Reading Ability.

Keywords

Learning Assistance ; Language Arabic ; TPQ Miftahul Ulum Sidoharjo Village, Pulung Ponorogo District

Corresponding Author
Sulton Azali Amrullah
Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; Sultonamru10@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Miftakhul Ulum Merupakan Tempat Pendidikan Non-formal yang mengajarkan Al-Qur'an yang terletak di Dusun Krajan Desa Sidoharjo Pulung Ponorogo. Sejauh ini hasil Observasi di minggu pertama kami mengidentifikasi bahwa Kegiatan yang dilakukan di TPQ sangat cenderung masih Umum dan Klasikal, yakni hanya Setoran Mengaji baik itu Al-Qur'an maupun Iqro'dan juga tingkat kemampuan Menulis Bahasa Arabnya masih kurang. Padahal jika diidentifikasi bahwa anak-anak memiliki Potensi dan Semangat dalam Belajar. Hal tersebut Kegiatan Belajar Al-Qur'an sangat berkaitan dengan tujuan dalam Pembelajaran Bahasa Arab yaitu meningkatkan Empat Kemampuan Dasar yang mana diantaranya Kemampuan Istima', Kemampuan Kalam, Kemampuan Qiro'ah dan Kemampuan Kitabah.(Firdaus & Hafidah, 2020)

Dari situlah perlu adanya Upaya dalam Meningkatan Kemampuan Belajar Al-Qur'an dan juga

© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY) license (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Bahasa Arab. Dengan Demikianlah Melalui Kegiatan Pendampingan yang dilakukan di TPQ Miftakhul Ulum Anak diarahkan untuk Belajar Membaca Al-Qur'an, menulis kosakata, Kaidah Dasar, Arab pegon maupun Materi dasar keagamaan, kemudian Membaca tulisan untuk mengetahui seberapa faham materi yang diterima. Selain itu, juga perlu memberikan ruang belajar untuk meningkatkan Kemampuan Anak.

Selain itu, Keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan wadah untuk mendidik anak-anak agar menjadi Generasi Qur'ani dan Berakhlak Karimah. Karena Masyarkat Muslim Beranggapan bahwa Al-Qur'an merupakan kitab suci yang agung, yang dimana didalamnya memuat nilai-nilai yang sangat penting yang dimana dijadikan pedoman atau teladan dalam kehidupan bermasyarakat. Dari kedua Upaya dalam Mendidik tersebut merupakan Tujuan dan Harapan dari seorang pengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Terutama Pembelajaran Bahasa Arab merupakan Materi yang penting, khususnya untuk memahami makna dari isi Al-Qur'an.

Menurut Al-Fauzan, menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi Bahasa Arab, diantaranya :

1. Bahasa Arab merupakan bagian dari Al-Qur'an,
2. Dengan mengetahui Bahasa Arab dapat dijadikan perantara agar terhindar dari perkara Syubhat dan Bid'ah,
3. Bahasa Arab merupakan Metode umat islam untuk Berdakwah,
4. Kemuliaan Al-Qur'an terletak pada Bahasa Arab,
5. Bahasa arab merupakan bahasa universal bagi umat islam,
6. Bahasa arab menjadi akulturasi/kebudayaan umat islam.(Kusuma Adi dkk., 2021)

Pengajaran Bahasa Arab pada tingkat dasar meliputi Pelafalan Kosakata dengan Nada dan Intonasi yang baik dan Benar, memahami Kaidah Bahasa Arab terutama perubahan Kata dengan baik dan benar, menguasai Penulisan Bahasa Arab yang sesuai dan Membaca Teks Arab dengan benar sesuai kaidah. Disamping itu memberikan materi Arab Pegon Jawa, serta Materi Keagamaan lainnya.(Abrar & Asriani, 2023)

Kemampuan merupakan Kesanggupan, Kecakapan, Kemampuan.(*Pengertian Kemampuan*, 2023) Dengan diberikan Materi berupa Kosakata, Kaidah Bahasa Arab, serta Cara Penulisan Arab Pegon Anak mampu memahami, menulis dan membaca. Karena tiga kemampuan tersebut itu merupakan tingkatan dasar dalam Belajar Bahasa Arab.

Menurut Teori dari Chomsky, bahwa Kompetensi Bahasa Arab seseorang mencakup 3 hal komponen tata bahasa, yaitu komponen sintaksis, semantik dan komponen fonologi.(Amrullah dkk., t.t.) Secara sederhana anak-anak mampu belajar bahasa arab dengan kemahiran dalam penulisan dan pembacaan tulisan Arab.

Dari ketiga komponen tersebut, salah satu komponen yang kita angkat dalam artikel ini adalah komponen Sintaksis. Sintaksis merupakan suatu bidang ilmu bahasa (Linguistik) yang mengkaji tentang hubungan antarkata pada suatu tuturan. Unsur bahasa tersebut mencakup frasa, klausa dan kalimat.(Arifin & Junaiyah, t.t.)

Beberapa Artikel terkait Pendampingan Belajar Bahasa Arab menunjukkan hasil yang beragam. Seperti pada artikel dari Adi Kusuma,Dkk yang berjudul ; Pendampingan Belajar Bahasa Arab di TPQ Wonogiri. Hasil Artikelnya menunjukkan bahwa Pendampingan Belajar Bahasa Arab di TPQ dapat diterapkan dengan metode yaitu Metode Hafalan, Metode Permainan dan Metode Bernyanyi.(Kusuma Adi dkk., 2021) Dan juga Artikel dari Amir Nur Azizah dan Nurjannah yang berjudul ; Pelatihan dan Pendampingan Maharah Kalam Santri dalam Pembelajaran Bahasa Arab di TKA/TPA. Hasil artikel ini menunjukkan bahwa dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab Santri menunjukkan sikap Antusias dengan Pemberian Materi-Materi Dasar, seperti Kosakata Bahasa Arab.(Amir & Nurjannah, 2022) Dari kedua artikel dapat disimpulkan dan juga menjadi perbedaan dari artikel sebelumnya diatas bahwa dalam Meningkatkan Belajar Anak terkhusus di TPQ perlu menggunakan Metode yang Menarik dan juga tidak membosankan, diantaranya dengan melalui metode bernyanyi, metode menghafal anak akan menjadi semangat dalam belajar. Dari situlah kami sangat tertarik pembahasan terkait Pendampingan yang akan dilakukan di TPQ Melalui Pemberian Materi dengan beberapa Metode yang menarik tersebut.

Berdasarkan Observasi yang dilakukan ada beberapa *Novelty* atau temuan – temuan baru, diantaranya bahwa Anak TPQ belum terlalu bisa dan memahami Bahasa Arab baik segi Penulisan dan Bacaan sebab Anak TPQ tersebut beragam dan ada yang duduk di Sekolah Dasar Umum. Maka karena itulah, Menjadi Sangatlah Penting bagi kami untuk melakukan Kegiatan Pendampingan dalam Belajar Anak di TPQ terutama dalam belajar Bahasa Arab sejak dini. Tingkat semangat dan Pikiran lebih fresh sehingga lebih mudah dalam menerima Materi-Materi. Dari situ merupakan bagian dari tujuan pengabdian kita untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan kepada anak supaya di TPQ tidak hanya Belajar BTQ saja. Akan tetapi, diberikan materi Bahasa Arab dan juga ilmu keagamaan lainnya yang menunjang dalam pendidikan anak.

2. METODE

Metode dalam Pengabdian Masyarakat ini menggunakan Pendekatan Metode ABCD untuk merencanakan pembuatan kegiatan penunjang. Metode ABCD (Pendekatan Asset Based Community Development) adalah Metode yang melakukan Pengembangan Asset, Potensi atau peluang yang ada menjadi lebih terkelola. Dalam pendekatan ABCD memiliki 5 kunci dalm tahapannya, yaitu *Discovery* (Menemukan, *Dream* (Impian), *Design* (Merancang), *Define* (Menentukan), dan *Destiny* (

Melakukan).(Afni & Handayani, 2022). Adapun secara prosesnya kami menggunakan Metode Kualitatif Deskriptif dengan mendeskripsikan hasil dengan teori yang berkaitan.

Jenis Pengumpulan Data menggunakan Observasi dan Wawancara untuk mengetahui Proses Perencanaan, Proses Keberlangsungan Pembelajaran dan Langkah Pengembangan pada Sektor Pendidikan Anak. Subjek Pendampingan ini adalah Anak TPQ Miftakhul Ulum Dusun Krajan, Desa Sidoharjo Pulung Ponorogo. Artikel ini mendeskripsikan tentang Bagaimana Proses Pembelajaran TPQ yang berlangsung selama ini dan Bagaimana Faktor dan Hambatan dalam pembelajaran di TPQ. Pelaksanaan Pendampingan ini berada di Desa Sidoharjo, Pulung Ponorogo. Masa Pendampingan ini dimulai pada tanggal 3 juli sampai 3 agustus 2023.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap Awal Perencanaan dalam Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) kami perlu melakukan Pengamatan terdahulu terkait Proses Berjalannya Kegiatan Belajar di TPQ Miftakhul Ulum Desa Sidoharjo. Karena Menurut Hilway dalam bukunya *Introduction to Research* menjelaskan bahwa penelitian merupakan suatu metode atau cara yang dilakukan melalui pencarian data terhadap suatu masalah, sehingga memerlukan Perencanaan yang tepat terhadap suatu masalah.(Burhanuddin, 2013)

Dari situlah kami dapat mengidentifikasi bahwa Proses Pembelajaran di TPQ hanya menggunakan Metode lama yaitu Sorogan atau Setoran Ngaji Satu Per Satu. Padahal selain hanya mengaji dapat diberikan Materi-Materi Keagamaan ataupun Bahasa Arab Tingkat dasar untuk sebagai Pengenalan. Karena pada hakikatnya Bahasa merupakan kemampuan yang dimiliki semua orang untuk alat komunikasi. Oleh karena itu, dari Teman-Teman Mahasiswa sebelum melakukan pendampingan dalam belajar bahasa arab tingkat dasar di TPQ ada beberapa yang harus dipersiapkan, diantaranya Kosakata Kata Benda, Kata Kerja, Kata Dhomir, Nama-Nama Warna dan serta Menyiapkan Materi dasar Penunjang Keagamaan lainnya. Selain itu, perlu Menyiapkan Papan tulis dan juga Musik atau Video Pengenalan Mufradat Bahasa Arab.

2) Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Belajar

Adapun dalam melaksanakan kegiatan pendampingan belajar bahasa arab yang dilakukan oleh Mahasiswa KPM ini adalah sebagai berikut,

1. Pengajar/Guru menggunakan Bahasa Arab sebagai komunikasi/ menjelaskan Materi dasar, seperti salam sapaan dan pengantar pembukaan. Kemudian guru memberikan makna kembali apa yang disampaikan tadi. Seperti contoh السلام عليكم, كيف حالك

2. Kegiatan Pendampingan Pertama dari kami adalah membantu dalam Menerima Setoran/Sorogan Ngaji seperti biasa Baik Iqro maupun Al-Qur'an.
3. Karena Kebetulan Anak-Anak yang ada di TPQ Miftakhul Ulum yang akan didampingi masih duduk di jenjang Sekolah Dasar maupun Pra-SD. Oleh karena itu Materi yang kami ajarkan seputar Mufradat atau Kosakata Bahasa Arab tingkat dasar yang mana menjadi acuan belajar di kelas. Namun terkendala fasilitas yang terbatas kami menggunakan media gambar atau Video yang diputarkan dari Youtube yang berkaitan dengan Kosakata Dasar yang menjadi Pokok materi dalam belajar.

Gambar 1. Kegiatan Setoran Mengaji di TPQ Miftakhul Ulum

4. Setelah apa yang disampaikan Guru, Kemudian Anak-Anak diminta untuk menulis Mufrodat yang ditulis Gurunya di Papan Tulis, lalu Anak diminta untuk membacanya. Dari situ kami melatih anak untuk melatih kemampuan Qiro'ah dan Kitabah.

Gambar 2. Kegiatan belajar Bahasa Arab melalui Mufradat

5. Untuk Mengusir Rasa Bosan dan Jenuh Pada Anak-Anak TPQ Miftakhul Ulum kami mengajak Anak TPQ untuk Menyanyikan Kosakata yang telah ditulis. Karena menurut Elizabeth Allen mengatakan bahwa Ideal Usia Anak dalam Belajar Bahasa Asing adalah Usia dini dengan menggunakan Metode yang Menyenangkan dan Menciptkan Suasana Santai, salah satunya melalui lagu anak.(Hakim, t.t.) Dari situlah Sebelumnya Kami Memberikan Contoh terkiat nada dan lagu yang akan diberikan. Anak-Anak kami beri waktu untuk mendengar dan mengamati kami. Setelah kami contohkan 3X, Kemudian Anak-Anak kami ajak untuk Bernyanyi Bersama.

الأوان

Macam-Macam Warna

Instrumen : Lagu disini senang,disana Senang

أبيض Putih
أسود Hitam
أحمر Warna Merah
أخضر Hijau
أزرق Biru
أصفر Itu Kuning
Laaa lalala lalala 2X

Gambar 3. Kegiatan Bernyanyi Sambil Menghafal Kosakata Bahasa Arab

Begitupun juga anak – anak kami ajarkan Sholawat-Sholawat, sebelumnya anak-anak kami berikan waktu menulis sholawat yang telah ditulis di papan tulis. Tujuannya untuk melatih Kemampuan Qiroah dan Kitabah mereka.

Sholawat Busyro

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَامُحَمَّدٍ صَاحِبِ الْبُشْرٰى
صَلَاةً تُبَشِّرُنَابِهَا وَاَهْلَنَا وَاَوْلَادَنَا وجَمِيْعَ مَشَايِخِنَا
وَمُعَلِّمِنَا وَطَلَبَتَنَا وَطَالِبَاتِنَامِنْ يَوْمِنَاهٰذَاإِلٰى يَوْمِ الْأَخِرَةِ

Allaahumma shalli wa sallim 'alaa Sayyidinaa Muhammadin shaahibil busyraa shalaatan tubasysyiruna bihaa wa ahlanaa wa awlaadanaa wa jamii'a masyaayikhinaa wa mu'alliminaa wa thalabatanaa wa thaalibaatinaa min yawminaa haadzaa ilaa yawmil aakhirah.

6. Dan selain itu, dari temen-temen Mahasiswa KPM memberikan Pembelajaran Penulisan Arab Pegon Dasar. Adapan arab pegon merupakan sebuah tulisan, aksara atau huruf Arab tanpa lambang maupun tanpa baca yang biasa dijumpai dalam kitab.(Iswanto & In'am, 2021) Tujuannya untuk menunjang Anak TPQ yang beberapa ingin masuk Ponpes. Langkah Pertama yang kami lakukan adalah dengan Menulisan Huruf Abjad Arab Pegon Jawa di Papan Tulis, Kemudian Anak-Anak disuruh Menulis. Setelah itu Anak-Anak diberikan Soal Bahasa Indonesia yang man disuruh merubah tulisan dengan menggunakan Abjad Arab Pegon yang telah diajarkan. Tujuan dari pembelajaran ini untuk melatih anak untuk pengenalan dalam Belajar Menulis dan Mebaca Arab Klasik Pegon.

Gambar 4. Kegiatan Belajar Menulis Arab Klasik Pegon di TPQ

3) Hasil Pendampingan Belajar

Dampak dan Manfaat dalam Kegiatan Pendampingan Belajar Bahasa Arab di TPQ Miftakhul Ulum Desa Sidoharjo, Pulung Ponorogo

Setelah melaksanakan Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dalam Pendampingan Belajar Bahasa Arab Dasar kami memerlukan tindak lanjut berupa wawancara dan paparan dari salah satu Ustadz di TPQ Miftakhul Ulum sejauh mana efektivitas dan Perkembangan dalam Kegiatan Pendampingan belajar Bahasa Arab Tingkat Dasar di TPQ tersebut. m

Menurut dari salah satu ustadz dari TPQ Miftakhul, yaitu Bapak Bisyri Musthofa mengatakan Bahwa : "*Dari Materi-Materi yang disampaikan oleh Mahasiswa KPM Insuri sudah sangat bagus dan menarik, hanya saja anak-anak sedikit malas menulis arab, karena mungkin dari pagi sudah keseringan nulis di Sekolah Masing-Masing"*. Dari ustadz Musthofa sendiri sangat mendukung, karena biar anak-anak berlatih dalam menulis dan membaca tulisan Bahasa Arab.

Begitupun Manfaat dari Kegiatan Pendampingan Belajar di TPQ Miftakhul Ulum Khususnya Pembelajaran Bahasa Arab yakni Anak-Anak lebih Mengenal Kosakata-Kosakata Bahasa Arab. Dan

dari dukungan Orang Tua Anak sangat Bangga dan Senang terhadap Kegiatan Pendampingan Belajar di TPQ oleh Mahasiswa KPM, Karena Anak Mereka Merasa Kemampuan dalam Belajar Bahasa Arab Meningkat. Terutama Kreatifitas Mahasiswa dalam Penyampaian Kosakata dengan Melalui Metode Bernyanyi. Metode tersebut dirasa sangat Menarik dan anak Mudah menangkap Materi yang disampaikan Mahasiswa.

Problematika Kegiatan Pembelajaran di TPQ Miftakhul Ulum Desa Sidoharjo Pulung Ponorogo

Pada Kegiatan Pembelajaran Mengaji Di TPQ Miftakhul Ulum Sedikit memiliki beberapa Problematika yang mana Menjadi Kefokusan Anak dalam Mengikuti Kegiatan Pembelajaran agak terhambat. Diantaranya yang menjadi Problem itu ketika Anak Kadung Masuk Maupun Tidak, dikarenakan Kesibukan Orang Tua yang tidak bisa Mengantar dan dari Mereka Tidak Tega Melepaskan Sebab Jarak Rumah dengan TPQ lumayan jauh.

Begitupun kendala yang dialami anak-anak TPQ ketika tidak masuk Mempengaruhi teman lainnya untuk tidak masuk, seperti sesuai kehendak hati teman masing-masing. Dan juga Problem yang lain banyaknya TPQ di sekitar situ, sehingga anak-anak TPQnya sering berpindah-pindah dan belum konsisten ke satu tempat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan Artikel Pengabdian diatas dapat diketahui bahwa dalam Kegiatan Pendampingan Belajar di TPQ Miftakhul Ulum Masih terdapat Kekurangan dalam Kegiatan Belajar dan Mengajar di TPQ Miftakhul Ulum sehingga belum sempurna. Begitupun menjadi salah satu Peran penting dari Tujuan Pendampingan Belajar Bahasa Arab yang dilakukan oleh Mahasiwa KPM INSURI Ponorogo. Diantara tujuannya adalah yang mana sebelumnya anak masih belum bisa dan kenal Bahasa Arab setelah kegiatan pendampingan menjadi bisa serta kemampuan menulis maupun membaca Bahasa Arab menjadi Meningkat. Selain itu, anak TPQ mendapatkan Materi baru yang sebelumnya belum pernah didapatkan.

REFERENSI

Abrar, Muh. & Asriani. (2023). BIMBINGAN BAHASA ARAB TINGKAT DASAR PADA MASYARAKAT KELURAHAN BENTENG CIAMPEA BOGOR. *Mafaza : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), 35–51. https://doi.org/10.32665/mafaza.v3i1.1652

Afni, S. R. N., & Handayani, D. (2022). Optimalisasi Ketepatan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a di TPQ Nurul Ummah Kepuharjo Malang. *Abdimas Indonesian Journal*, *2*(1), 39–57. https://doi.org/10.59525/aij.v2i1.81

Amir, N., & Nurjannah, N. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Maharah Kalam Santri dalam Pembelajaran Bahasa Arab di TKA/TPA. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 59–

63. https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i2.2540

Amrullah, S. A., Pratama, T. D., Wijayanti, L. M., Muqorrobin, S., & Salma, K. N. (t.t.). Fonologi Bahasa Arab Anak Usia 2 s.d. 8 Tahun dalam Membaca Al-Qur'an Metode Ummi PPAS Hidayatullah Ponorogo. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, *2*, 1.

Arifin, E. Z., & Junaiyah. (t.t.). *SINTAKSIS* (Grasindo (Gramedia Widiasarana Indonesia)).

Burhanuddin, A. (2013). *METODOLOGI PENELITIAN TAHAPAN PENELITIAN*. https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/09/24/tahapan-penelitian/

Firdaus, S., & Hafidah, S. (2020). Mnemonik: Solusi Kreatif untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswi Madrasah Aliyah Nurul Jadid. *PALAPA*, *8*(1), 81–96. https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.700

Hakim, R. I. (t.t.). *PENGENALAN BAHASA ARAB UNTUK ANAK USIA DINI MELALUI GHINA' ARABIY (LAGU BAHASA ARAB) DI TK AL-MUNAWWAR PANYABUNGAN*.

Iswanto, J., & In'am, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Pegon bagi Guru dan Santri Di TPQ dan Madin Baiturrohman Sugihan Duren Sawahan Nganjuk. *Janaka, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 1–11. https://doi.org/10.29062/janaka.v3i2.293

Kusuma Adi, F., Vitriani, T., & Daqok, M. (2021). PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI TPQ WONOGIRI. *Jurnal Al Basirah*, *1*(2), 127–136. https://doi.org/10.58326/jab.v1i2.22

Pengertian Kemampuan. (2023). https://id.wiktionary.org/wiki/kemampuan